

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilaksanakan untuk menyajikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan populasi bidang tertentu. Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pengembangan *soft skill* dalam berpikir kritis pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII siswa MTsN 4 Kediri Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat dan pengumpul data penelitian. Sebagai bagian dari penelitian kualitatif, mereka berpartisipasi sebagai pengamat dalam penelitian, sehingga mereka mengamati penelitian selama proses pengumpulan data. Yang mana disini peneliti sudah melakukan pengamatan kurang lebih satu bulan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subyek peneliti yakni kepala Madrasah MTsN 4 Kediri, Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, dan para siswa MTsN 4 Kediri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian memilih MTsN 4 Kediri yang berlokasi di Jalan Batik Madrim 53 Kalirong Tarokan Kediri. sebagai lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada observasi awal bahwa sekolah MTsN 4 Kedri ini merupakan lembaga pendidikan islam.
- b. Tenaga pendidik di MTsN 4 Kediri telah memproses penerapakan *soft skill* dengan baik. hal ini, dibuktikan dengan hasil pra survey juga berdasarkan observasi dan dokumenrasi peneliti bahwa madrasah ini mampu mencetak

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 15.

siswa yang berprestasi dari segi apapun guru sejarah kebudayaan islam yang bekerja sama dengan kepala sekolah mampu memberikan kemampuan profesional mereka dalam penerapan *soft skill* yang baik. hal ini bisa penulis analisis bahwa kemampuan berpikir kritis sebelum penerapan *soft skill* pembelajaran sejarah kebudayaan islam memiliki nilai yang rendah. setelah dilakukan evaluasi terhadap penerapan *soft skill* yang cukup baik.

Beberapa hal di atas merupakan alasan memilih lokasi penelitian di lembaga tersebut, sehingga lembaga tersebut menurut peneliti menarik untuk diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Loflan dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Moloeng, Sumber data pertama dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan, sumber data tambahan, seperti dokumen, dan lainnya, bagian ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.² Berkaitan dengan hal tersebut maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dari pengamatan, penelitian dokumentasi, dan wawancara dengan orang-orang yang terkait, termasuk guru dan siswa, tentang penerapan *soft skill* dalam berpikir kritis pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VIII MTsN 4 Kediri.

² Lexy.J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 157.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, data pendukung dari data primer atau sumber lain. Data sekunder adalah data dari pekerjaan orang lain yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini. Data-data ini diperoleh melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa dari berbagai sumber bacaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara (Interview), observasi (observation), dan dokumentasi (Documentation), Penjelasan mengenai ketiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan yang berlangsung antara dua orang atau lebih dan dilakukan antara pewawancara dan narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi, dan pewawancara melontarkan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mereka jawab.³ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan guru dan peserta didik kelas VIII MTsN 4 Kediri. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *soft skill* dalam berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII MTsN 4 Kediri.

³ Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD Edisi Revisi*, Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015), h. 74.

b. Observasi

Observasi adalah metode dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian. Tujuan dari pengumpulan data melalui observasi adalah untuk menjelaskan konteks yang sedang dianalisis. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tipe observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif. Peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya berperan sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang penerapan *soft skill* dalam berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII MTsN 4 Kediri. Sedangkan dari segi instrumen yang digunakan, peneliti memilih untuk menerapkan observasi terencana karena observasi tersebut telah disusun secara teratur, mengenai apa yang diperhatikan, waktu pelaksanaannya, dan lokasi pengamatannya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah untuk mendapatkan data yang jelas dan konkret terkait dokumen dokumen yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan kemampuan berpikir kritis dalam pengembangan soft skill pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 4 Kediri.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dengan tanpa adanya cara serta instrumen untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia.⁴

a. Lembar observasi

Dalam melaksanakan observasi, peneliti menggunakan lembar observasi terkait penerapan *soft skill* yang telah diterapkan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII MTsN 4 Kediri.

b. Lembar wawancara

Wawancara terhadap guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pandangan, peran, serta

⁴ Umar, Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). h. 58.

kendala yang dihadapi oleh guru selama menerapkan soft skill dalam berpikir kritis. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti menggunakan lembar wawancara yang berisikan susunan pertanyaan yang akan dilakukan saat wawancara.

c. Dokumentasi

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yang memuat kategori data yang dicari. Dalam hal ini digunakan peneliti untuk menyimpan atau mengarsipkan hasil lembar kerja siswa yang telah dinilai atau daftar nilai ketrampilan siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, Penting bagi peneliti untuk menjamin bahwa data yang telah dihimpun secara cermat selama proses penelitian tetap terjaga keakuratan dan konsistensinya. Oleh karena itu, peneliti harus secara cermat memilih metode yang sesuai untuk memastikan keabsahan dari data yang telah diperoleh. Untuk memenuhi keabsahan data tentang pengembangan *soft skill* dalam berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII MTSN 4 Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjangkaran data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang berbeda untuk memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh. Sebagai contoh, hasil observasi dibandingkan atau diverifikasi melalui wawancara, lalu dikonfirmasi kembali menggunakan dokumen yang sesuai.

C. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan langkah dalam mendapatkan Data yang valid diperoleh dengan cara mengidentifikasi ciri-ciri yang sesuai dalam konteks situasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga kualitas peneliti sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dan keandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketelitian peneliti dalam melakukan observasi menjadi hal yang sangat penting selama proses penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.⁵ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara memperhatikan secara seksama selama proses pembelajaran dan mengkaji

⁵ Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif” (Surakarta: Cakra Books, 2018).

dengan saksama sumber data penelitian agar dapat mengidentifikasi data yang relevan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah Upaya ini dilakukan melalui pengolahan data, yaitu dengan mengatur, mengelompokkan data ke dalam bagian-bagian yang dapat dianalisis, menyusunnya secara sistematis, mengidentifikasi pola-pola, menemukan informasi penting serta pelajaran yang didapat, lalu menentukan apa saja yang layak disampaikan kepada orang lain.

Analisis data merupakan suatu proses untuk menelaah dan mengatur data secara sistematis, yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola tertentu, serta menentukan informasi yang relevan dan layak dikaji lebih lanjut. Tujuannya adalah agar data tersebut dapat ditarik kesimpulannya dan dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.⁶ Peneliti menggunakan analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu meliputi komponen kegiatan yakni.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 225.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 241.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan penstranformasian data kasar dari lapangan dengan cara merangkum dan mencari tema serta polanya. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, baik dari awal penelitian maupun akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian analisis data, yang berfungsi sebagai penajaman, penggolongan, pengarahan, dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Penyajian dalam konteks ini diartikan sebagai kumpulan informasi yang telah tersusun rapi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data merupakan hasil dari proses reduksi, di mana data diolah untuk disusun menjadi laporan.

c. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang menjawab fokus permasalahan berdasarkan analisis data. Makna-makna yang dihasilkan dari data perlu terus diuji kebenaran dan relevansinya agar validitasnya tetap terjaga. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.